

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
(Studi Kasus MTs Nurul Jalal dan MTs Khairul Ummah Jakarta Utara)**

***MANAGEMENT OF ENGLISH LANGUAGE LEARNING
IN IMPROVING THE SPEAKING SKILLS OF ISLAMIC
BOARDING SCHOOL STUDENTS
(Case study of MTs. Nurul Jalal and MTs. Khairul Ummah
Jakarta Utara)***

Oleh:

SUPENDI

NIM: 41038104221102

DISERTASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Pendidikan
Program Studi Ilmu Pendidikan



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidak efektifan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), Hal ini disebabkan : kurangnya motivasi siswa, penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, minimnya fasilitas. Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan aspek penting dalam pendidikan, terutama dalam era globalisasi yang menuntut kemampuan komunikasi internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di MTs Nurul Jalal dan MTs Khairul Ummah Jakarta Utara. Penelitian ini dilandasi oleh filsafat konstruktivisme menekankan pentingnya peran siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung, serta teori manajemen pendidikan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Peneliti menggunakan metode studi dokumen, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Responden terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keterampilan berbicara bahasa Inggris di kedua madrasah ini belum cukup baik, dengan perkataan lain minimnya sarana dan prasarana. Oleh karena itu implementasinya masih memerlukan penyesuaian, terutama dalam pengorganisasian waktu dan penggunaan media pembelajaran. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana seperti laboratorium bahasa dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Meski demikian, upaya peningkatan seperti pelatihan guru dan penggunaan teknologi digital mulai dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Solusinya adalah perlu 1. Peningkatan pelatihan guru bahasa Inggris. 2. Penggunaan teknologi digital perlu dimaksimalkan. 3. Peningkatan sinergilitas antara kepala sekolah guru dan siswa dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Oleh karena itu manajemen pembelajaran yang efektif, perlu dukungan dari seluruh elemen sekolah, dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dalam hal ini, diperlukan sinergilitas antara guru, kepala sekolah, dan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung pengembangan kompetensi bahasa, terutama keterampilan berbicara siswa di lingkungan madrasah.

Kata kunci: manajemen pembelajaran, keterampilan berbicara, Bahasa Inggris, Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRACT

This research is motivated by the ineffectiveness of improving English-speaking skills among students at the Madrasah Tsanawiyah (MTs) level. This issue arises from low student motivation, the use of less appropriate teaching methods, and limited facilities. English language learning is a critical aspect of education, especially in an era of globalization that demands international communication skills. This study aims to analyze the management of English language teaching in enhancing students' speaking skills at MTs Nurul Jalal and MTs Khairul Ummah, North Jakarta. The research is grounded in constructivist philosophy, which emphasizes the importance of students constructing knowledge through direct experience, and educational management theory, which involves the processes of planning, organizing, implementing, and evaluating. The research employs a case study method. Data collection techniques include observations, in-depth interviews, and document analysis. Respondents consist of school principals, teachers, and students. The findings reveal that the management of English-speaking skills in both madrasahs is still inadequate, particularly due to limited facilities and infrastructure. Consequently, its implementation requires adjustments, particularly in time organization and the use of teaching media. Challenges include limited resources, such as the absence of language laboratories, and a lack of student confidence in communicating in English. However, efforts are being made to address these issues, including teacher training and the use of digital technology. Proposed solutions include: Enhancing training for English teachers, Maximizing the use of digital technology, Strengthening synergy among school principals, teachers, and students to improve English-speaking skills. Therefore, effective teaching management requires the support of all school elements to enhance students' speaking abilities. This necessitates synergy between teachers, school principals, and supportive educational policies to foster the development of language competencies, especially students' speaking skills within the madrasah environment.

Keywords: *learning management, speaking skills, English language, Madrasah Tsanawiyah schools.*